

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN VOLATILITAS *RETURN* SAHAM TERHADAP *BID-ASK SPREAD* DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

(Skripsi)

Oleh :

**ANGGIN ALAWIYAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF FIRM SIZE, TRADING VOLUME ACTIVITY, AND STOCK RETURN VOLATILITY ON BID-ASK SPREAD WITH STOCK PRICE AS A CONTROL VARIABLE***

***(Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)***

**By:**

**Anggin Alawiyah**

*Bid-ask spread is the difference between the lowest selling price and the highest buying price of a stock at a certain time. This study was conducted with the aim of knowing the effect of Firm Size, Trading Volume Activity, and Stock Return Volatility on the Bid-Ask Spread with Stock Price as a control variable. The object of research used in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period that meet the criteria as research samples. This research is a type of quantitative research using a multiple linear testing approach on Firm Size, Stock Trading Volume, Stock Return Volatility and Stock Price as control variables to measure Bid-Ask Spread.*

*Based on the statistical test results, it can be concluded that individually the Trading Volume Activity and Stock Price have a significant negative effect on the Bid-Ask Spread. Meanwhile, Firm Size and Stock Return Volatility do not effect on Bid-Ask Spread.*

***Keywords: Company Size, Trading Volume Activity, Stock Return Volatility, Stock Price, Bid-Ask Spread.***

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN VOLATILITAS *RETURN* SAHAM TERHADAP *BID-ASK SPREAD* DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**Oleh:**

**Anggin Alawiyah**

*Bid-ask spread* adalah selisih harga jual terendah dan harga beli tertinggi suatu saham pada waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, volume perdagangan saham, dan volatilitas *return* saham terhadap *bid-ask spread* dengan harga saham sebagai variabel kontrol. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan pengujian linier berganda pada Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas *Return* Saham dan Harga Saham sebagai variabel kontrol untuk mengukur *Bid-Ask Spread*.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, dapat disimpulkan bahwa secara individual Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Volatilitas *Return* Saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas *Return* Saham, Harga Saham, *Bid-Ask Spread*.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN VOLATILITAS *RETURN* SAHAM TERHADAP *BID-ASK SPREAD* DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Oleh

*Anggin Alawiyah*

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN  
VOLATILITAS RETURN SAHAM  
TERHADAP BID-ASK SPREAD DENGAN  
HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL  
KONTROL (Studi Empiris pada Perusahaan  
Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Nama Mahasiswa : *Anggin Alawiyah*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1711031087

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**MENYETUJUI**

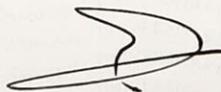
1. Komisi Pembimbing



**Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CMR., CPA.**  
NIP. 195606201986031003

**Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.**  
NIP. 195708151995121001

2. Ketua Jurusan Akuntansi



**Prof. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A.**  
NIP. 197008171997032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji



Ketua : **Prof. Dr. Einda Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CMR., CPA** .....

Sekretaris : **Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA**

  
.....

Penguji : **Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.**

  
.....

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 November 2021

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Anggin Alawiyah

**NPM** : 1711031087

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas *Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* dengan Harga Saham Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 November 2021  
Penulis



Anggin Alawiyah

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Muara Enim pada tanggal 21 Mei 1999 dengan nama lengkap Anggin Alawiyah dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak A. Karim Jailani dan Ibu Elnayati. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Kemala Bhayangkari Tanjung Enim pada tahun 2005. Kemudian Pendidikan Dasar di SD Negeri 28 Lawang Kidul tahun 2011, selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 di SMP Negeri 2 Lawang Kidul, dan kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Enim pada tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama berkuliah, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi internal kampus yaitu HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila periode 2017-2018 sebagai anggota Biro PSDA (Pemberdayaan Sumber Daya Anggota) dan BEM FEB Unila sebagai anggota Dinas 3 Pengabdian Terhadap Masyarakat periode 2017-2018.

## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirobbilalamin*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:**

**Kedua orang tuaku tercinta, Papa A. Karim Jailani dan Mama Elnayati.** terima kasih atas seluruh cinta dan kasih sayang, doa, serta dukungan yang selalu kalian berikan dalam setiap langkah yang kutempuh untuk kesuksesanku. Terima kasih tiada tara kepada mama dan papa yang telah merawat, membesarkanku, dan mendidikku tanpa lelah. Semoga Allah selalu melindungi kalian di dunia dan akhirat, aamiin.

**Kakak dan kedua adikku,** Angga Rian Saputra, Joanda Firmansyah dan Salsa Billa atas dukungan, doa, dan perhatian serta kebahagiaan yang telah kalian berikan selama ini.

**Seluruh keluarga dan teman-temanku** yang selalu memberikan dukungan dan nasihat selama ini.

**Almamaterku tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 286)

*“Think positive even though have a different fate”*

(Anggin Alawiyah)

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas *Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* dengan Harga Saham Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, doa dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Papa A. Karim Jailani dan Mama Elnayati yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkah yang kutempuh untuk kesuksesanku. Terima kasih tiada tara kepada mama dan papa yang telah merawat, membesarkanku, dan mendidikku tanpa lelah. Semoga papa dan mama sehat selalu dan bisa menikmati kesuksesan bersamaku nanti.

2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.,C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CMR., CPA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memotivasi dan sangat peduli kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.
6. Bapak Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaan memeberikan waktunya dan telah membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas perhatian, waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.
7. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., CA., Ak. dan Ibu Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
11. Kakak dan kedua adikku, Angga Rian Saputra, Joanda Firmansyah dan Salsa Billa. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku.
12. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
13. Diriku sendiri, Anggin Alawiyah. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, semoga kelak kau bisa menjadi kebanggaan bagi semua orang.
14. Temanku Hellen Oktavia dan Rahma Suci Ramadani, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan selalu membantu selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi, dan terimakasih juga karena sudah bersedia menjadi tempat untuk berbagi kesedihan dan kebahagiaan. Sukses terus untuk kalian dan semoga tali silaturahmi kita selalu terjaga.

15. Temanku Indri Kartika Maharani, terimakasih untuk dukungan dan doa serta nasihat yang selalu diberikan. Terimakasih sudah bersedia untuk mendengarkan seluruh keluh kesahku walau kita berada di kota berbeda.
16. Putri Nanda Sari, teman seperjuangan di tanah rantau *since day one*. Terimakasih selalu ada untuk memberikan bantuan, dukungan, doa dan juga bersedia untuk berbagi keluh kesah selama di tanah rantau.
17. Teman-teman seperjuangan dimasa kuliahku “DOA IBU”, Amellia Restiani, Hellen Oktavia, Melisa Trisiana, Rahma Suci Ramadani dan Zikriya Tulaela Nurfitri. Terimakasih telah menemani masa-masa kuliahku, akan selalu kuingat semua bantuan dan dukungan kalian. Jangan lupakan canda tawa, perjuangan dan usaha kita bersama dimasa perkuliahan. Mari kita terus menjalin silaturahmi agar tidak terputus.
18. Teman-teman “hahahihi *class*” Salsa, Yongki Alfa, Dilla, Angel, Yesi, Tata, Intana, Bella, Anggi, Martika, Jaya dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah saling mendukung dan berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan dan meraih gelar sarjana.
19. Mba Gita, Kak Hafiz, Mba Puhek dan Mba Sabila terimakasih sudah membantu selama di Lampung dan tempat berbagi melepas rindu kampung halaman, terutama untuk Mba Gita terimakasih sudah selalu mau membantu masalah perkuliahanku.
20. Nauval Rifqy Mipisca dan Yongki Adi Saputra, teman sejak maba. Terimakasih selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan selama masa perkuliahan.

21. Seluruh teman-teman Akuntansi Ganjil 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih sudah berjuang bersama dan saling membantu dimasa perkuliahan.
22. Teman-teman satu perbimbingan yang selalu membantu dan berbagi informasi. Terimakasih telah saling mendukung dan berjuangg bersama menyelesaikan kewajiban tugas akhir kita.
23. Serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 11 November 2021

Penulis,

Anggin Alawiyah

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Sinyal.....	11
2.1.2 <i>Bid-Ask Spread</i> .....	12
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.4 Volume Perdagangan Saham .....	16
2.1.5 Volatilitas <i>Return</i> Saham .....	17
2.1.6 Harga Saham .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Penelitian .....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	22
2.4.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	23
2.4.3 Pengaruh Volatilitas <i>Return</i> Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	24

III. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3.1 Variabel Independen .....	27
3.3.2 Variabel Dependen.....	29
3.3.3 Variabel Kontrol.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	32
3.5.4 Uji Hipotesis .....	33
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1 Populasi dan Pemilihan Sampel .....	35
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	36
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.1 Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	41
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	44
4.4.1 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	44
4.5.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) .....	45
4.5.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t).....	45
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	47
4.6.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	48
4.6.3 Pengaruh Volatilitas <i>Return</i> Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .....	50
4.6.4 Pembahasan Pengujian Harga Saham sebagai Variabel Kontrol.....	51

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	58

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penurunan Saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Per Tanggal 15 November 2019.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	35
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel .....	36
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Transformasi Data).....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Rata-rata <i>Bid-Ask Spread</i> Perusahaan .....	3
Gambar 1.2 Data Perdagangan Saham Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> Tahun 2019.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel.....	58
Lampiran 2: Data Ukuran Perusahaan .....	59
Lampiran 3: Data Volume Perdagangan Saham .....	61
Lampiran 4: Data Volatilitas <i>Return</i> Saham .....	63
Lampiran 5: Data Harga Saham.....	65
Lampiran 6: Data <i>Bid-Ask Spread</i> .....	65
Lampiran 7: Hasil Tabulasi Data .....	67
Lampiran 8: Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 9: Uji Normalitas (Sebelum Transformasi) .....	69
Lampiran 10: Uji Normalitas (Setelah Transformasi) .....	70
Lampiran 11: Uji Multikolinearitas .....	71
Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas .....	72
Lampiran 13: Uji Autokorelasi .....	72
Lampiran 14: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
Lampiran 15: Uji F.....	73
Lampiran 16: Uji Regresi.....	73

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya, yang mana dalam mengembangkan usahanya perusahaan membutuhkan jumlah dana yang tidak sedikit. Salah satu dari sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah dana dari investor maupun kreditor. Oleh karena itu, dalam membantu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dapat dilakukan dengan cara melakukan penawaran sahamnya ke masyarakat umum atau biasa disebut dengan *go public*.

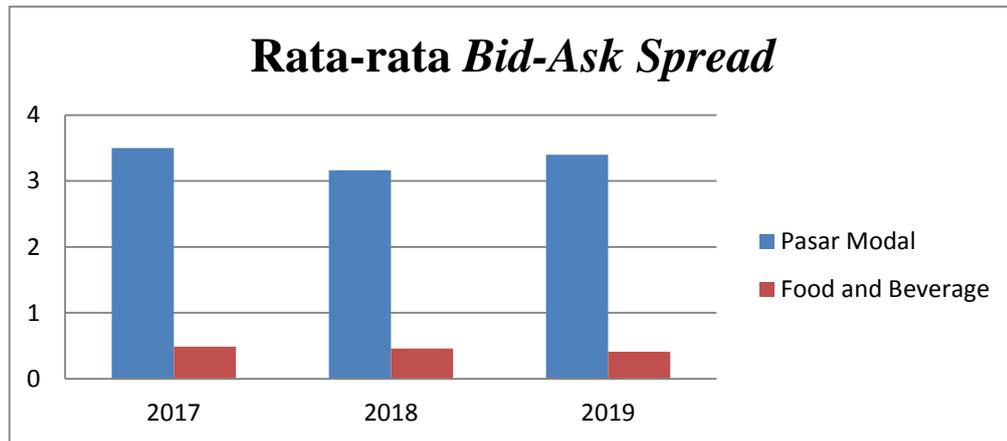
Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa pasar modal adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan penerbitan efek, serta profesi dan lembaga yang berhubungan tentang efek. Terdapat peran penting yang dimiliki oleh pasar modal terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu pasar modal menjadi media bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lain-lain. Selain itu, sebagai media bagi pendanaan usaha atau sebagai media bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari investor ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Untuk dapat melakukan investasi dengan baik, maka para investor harus mengetahui informasi mengenai pergerakan saham untuk memilih saham mana yang sebaiknya dipilih (Rio *et al.*, 2020). Dengan adanya informasi ini dapat membantu investor untuk meminimalisir risiko yang dapat merugikan dan membantu agar investor dapat memperoleh keuntungan dari saham yang menjadi pilihannya tersebut. Ketersediaan informasi ini juga dapat digunakan untuk menghindari terjadinya asimetri informasi atau ketimpangan informasi antar pelaku pasar agar dapat meningkatkan kepercayaan investor (Aprilia, 2015).

Menurut Rio *et al.*, (2020) *Bid-ask spread* dapat menghitung *asymmetric information* atau informasi tidak asimetris antara investor maupun *broker*. Pengetahuan mengenai *bid-ask spread* harus diketahui oleh investor yang ingin melakukan investasi terutama yang mengharapkan memperoleh *capital gain*. Dengan mengetahui informasi besar kecilnya *bid-ask spread* maka para pelaku pasar dapat mengetahui informasi asimetris yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi tingkat asimetris tersebut sehingga akan ada usaha yang dilakukan para pelaku pasar untuk mendapatkan sinyal sebagai informasi untuk menghindari terjadinya risiko ketidakpastian yang mungkin saja terjadi.

*Bid-ask spread* ini umumnya digunakan sebagai pengukur tingkat likuiditas saham di mana *bid-ask spread* merupakan selisih dari harga jual dan harga beli pada waktu tertentu yang mana selisih antara jarak dari harga jual dan harga beli itu sering dijadikan suatu ukuran dari likuiditas suatu pasar. Likuiditas sendiri dapat diukur dengan *bid-ask spread* yang berarti apabila *spread* semakin menurun akan mengakibatkan likuiditas pasar pada saat itu semakin tinggi (Rio *et al.*,

2020). Saham yang sebaiknya dipilih oleh investor adalah saham yang likuiditasnya tinggi, karena semakin likuid saham artinya saham tersebut semakin diminati investor dan sering diperdagangkan.



Sumber : Data diolah dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1 Perkembangan Rata-rata Bid-Ask Spread Perusahaan**

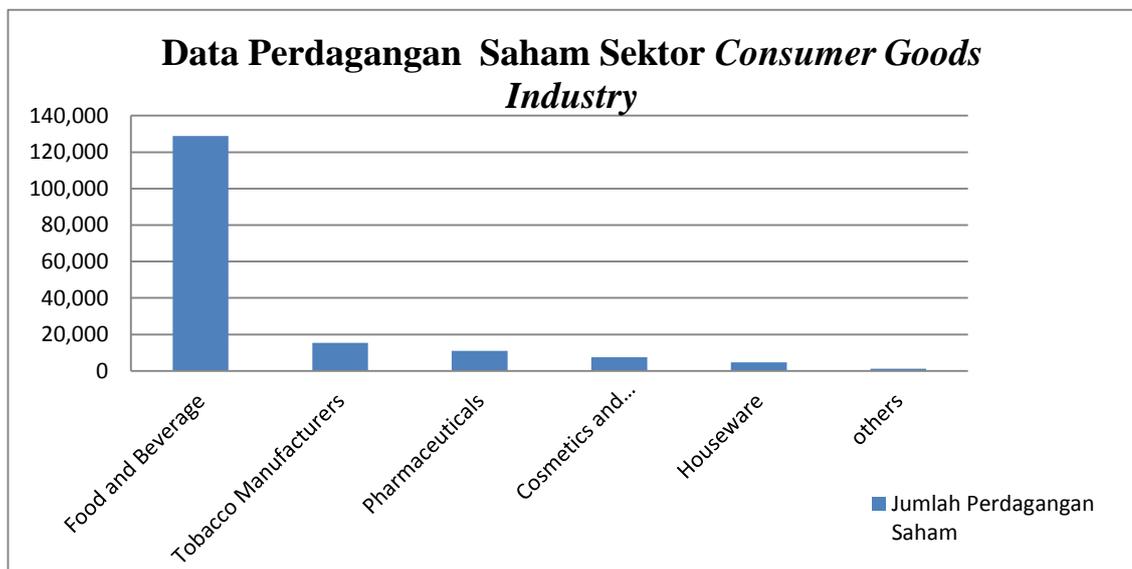
Berdasarkan data gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa perkembangan *bid-ask spread* di pasar modal mengalami fluktuasi selama tahun 2017 sampai 2019. Hal ini menggambarkan perkembangan rata-rata *bid-ask spread* selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan. Sedangkan untuk perkembangan *bid-ask spread* perusahaan sub sektor *food and beverage* dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan secara berturut-turut.

**Tabel 1.1 Penurunan Saham Perusahaan Food and Beverage Per Tanggal 15 November 2019**

Keterangan	Persentase (%)	Nilai (Rupiah)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3,92	8.575
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,15	5.775

Sumber: [investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)

Dapat kita lihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan indeks saham salah satu perusahaan sub sektor *food and beverage* per tanggal 15 November 2019 yaitu pada saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen pada level Rp. 6.130 per saham (investasi.kontan.co.id).



sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2 Data Perdagangan Saham Sektor *Consumer Goods Industry* Tahun 2019**

Berdasarkan gambar 1.2, menurut data statistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 perusahaan sub sektor *food and beverage* berada pada urutan tertinggi jumlah aktivitas perdagangan saham di sektor *consumer goods industry* meskipun ada beberapa saham perusahaan *food and beverage* yang mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa saham pada perusahaan *food and beverage* disukai para investor dan saham perusahaannya sering diperdagangkan sehingga nantinya dapat mempengaruhi tingkat *bid-ask spread*.

Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread* seperti ukuran perusahaan, volume perdagangan, harga saham, volatilitas *return* saham, *return* saham, *earning per share* dan *internal control*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, volume perdagangan saham dan volatilitas *return* saham dikarenakan ketiga variabel tersebut masih terdapat gap empiris dari hasil penelitian terdahulu.

Variabel ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *bid-ask spread* yaitu, di mana terdapat informasi mengenai besar atau kecilnya nilai yang didapat dari perusahaan, jika jumlah informasi perusahaan yang diperoleh semakin besar akan mempengaruhi tingkat dari *bid-ask spread* (Rahardjo, 2004). Ukuran perusahaan dapat diketahui dari jumlah besaran aset yang dimiliki oleh perusahaan, di mana perusahaan yang besar akan cenderung untuk mempunyai total aset yang lebih besar. Ukuran perusahaan akan menggambarkan suatu informasi yang dibutuhkan bagi para investor sehingga investor akan tertarik terhadap saham perusahaan yang memiliki total aset yang besar dengan tingginya pertumbuhan total aset yang menyebabkan aktifnya saham tersebut diperdagangkan sehingga saham perusahaan tersebut akan cenderung berputar dengan cepat (Fatikhah dan Puryandani, 2020).

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap *bid-ask spread*, adalah Fatikhah dan Puryandani (2020) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rio *et al.*, (2020)

memperlihatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*.

Selain ukuran perusahaan, juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *bid-ask spread* yaitu volume perdagangan saham yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar yang terjadi di pasar modal dengan cara mengamati perubahan volume perdagangan yang terjadi (Wahyuliantini dan Suarjaya, 2015). Saham yang memiliki volume perdagangan yang besar akan menunjukkan bahwa investor cenderung menyukai saham tersebut, berbeda dengan saham yang memiliki volume perdagangan kecil yang memperlihatkan adanya keraguan investor atas suatu saham yang diperdagangkan tersebut. Hal ini menyebabkan *dealer* tidak akan menyimpan sahamnya dengan jangka waktu yang lama untuk memperkecil biaya kepemilikan (Aprilia, 2015).

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Rio *et al.*, (2020) memperlihatkan hasil bahwa volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fatikhah dan Puryandi (2020) mendapatkan hasil bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Variabel selanjutnya dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread* yaitu volatilitas *return* saham. Dalam melakukan investasi di pasar modal tentu akan ada risiko yang akan dihadapi. Volatilitas *return* saham dapat digunakan untuk mengukur risiko. Dalam hal ini jika volatilitas suatu perusahaan

semakin besar maka perusahaan itu dinilai memiliki tingkat risiko yang tinggi (Jogiyanto, 2017).

Beberapa penelitian yang juga dilakukan untuk melihat pengaruh volatilitas *return* saham terhadap *bid-ask spread*, yaitu Wahyulianti dan Suarjaya (2015) mengatakan bahwa volatilitas *return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Sedangkan, Rio *et al.*, (2020) mengatakan bahwa volatilitas *return* saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Harga saham merupakan parameter dari keberhasilan pengelolaan perusahaan, yang menggambarkan kekuatan pasar dengan adanya aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di pasar modal (Rasyid *et al.*, 2016). Perubahan harga saham dapat dipastikan dari hasil pemberian nilai oleh investor pada perusahaan yang apabila suatu perusahaan dinilai dapat memiliki prospek masa depan yang baik dan dapat diperkirakan akan berkembang dengan pesat maka investor akan memberikan nilai yang tinggi pada saham perusahaan yang diperdagangkan dan begitu pula sebaliknya (Pratama dan Susetyo, 2020). Harga saham yang beranjak naik dapat diidentifikasi bahwa saham tersebut merupakan saham yang sering diperdagangkan, hal ini akan membuat *dealer* untuk tidak menyimpan saham tersebut dengan jangka waktu yang lama sehingga dapat mengurangi biaya kepemilikan dan dapat mempengaruhi tingkat *bid-ask spread* (Hamidah *et al.*, 2018).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rio *et al.*, (2020) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas *Return* Saham, dan *Dividend Yield* Terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)”. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penulis tidak menggunakan variabel *dividend yield* dan penulis menambahkan harga saham sebagai variabel kontrol karena berdasarkan sembilan dari sepuluh jurnal terdahulu menyatakan bahwa harga saham memiliki pengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*.

Selain variabel, perbedaan lainnya terdapat pada studi empiris dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan sub sektor *food and beverage* pada periode 2017-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor *food and beverage* sebagai sampel penelitian karena perusahaan *food and beverage* menyediakan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga meskipun sub sektor ini mengalami penurunan, perusahaan ini akan tetap diminati oleh para investor seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dari uraian permasalahan di atas dan masih terdapatnya ketidakkonsistenan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, serta penambahan harga saham sebagai variabel kontrol. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis merumuskan masalah pokok yaitu :

1. Apakah variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *bid-ask spread*?
2. Apakah variabel volume perdagangan saham memiliki pengaruh terhadap *bid-ask spread*?
3. Apakah variabel volume perdagangan saham memiliki pengaruh terhadap *bid-ask spread*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap *bid-ask spread*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread*.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari volatilitas *return* saham terhadap *bid-ask spread*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *bid-ask spread* dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya serta dijadikan acuan untuk hasil penelitian selanjutnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *bid-ask spread* pada saham suatu perusahaan agar dapat membantu para investor untuk melakukan keputusan investasi saham.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi terkait informasi tentang *bid-ask spread* saham perusahaan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Sinyal**

Teori *signalling* pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dengan penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal yang telah diberikan tersebut.

Ross (1977) mengembangkan teori sinyal, memaparkan bahwa pihak eksekutif suatu perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada investor yang mana biasanya informasi tersebut dibagikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Brigham dan Houston (2013) yang menyatakan bahwa teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor mengenai bagaimana pandangan manajemen terkait prospek perusahaan tersebut.

Nany (2003) menyatakan bahwa kondisi di mana informasi perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan daripada informasi yang

dimiliki oleh pihak pemegang saham sehingga dapat mendorong para manajer perusahaan dengan keuntungan dan prospek pertumbuhan yang bagus untuk bisa mempengaruhi para investor dengan berbagai cara agar dapat membuat investor mengetahui perusahaan tersebut seharusnya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh manajer. Biasanya pihak manajemen dari suatu perusahaan yang tidak memiliki kemungkinan pertumbuhan dan laba yang bagus tidak dapat melakukan tindakan seperti para manajer tersebut, karena secara umum membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk manajer memberikan tanda (*signal*), hal ini akan sulit untuk ditiru oleh manajer perusahaan lain. Dari sinyal atau tanda yang diberikan oleh manajer kepada investor inilah yang dapat mengurangi informasi asimetris atau ketidakseimbangan informasi yang terjadi, sehingga hal ini dapat menurunkan tingkat *bid-ask spread* saham.

### **2.1.2 Bid-Ask Spread**

*Bid-ask spread* adalah kompensasi ekonomi atas pelayanan dari jasa yang diberikan kepada *market maker* (Stoll, 1989). Menurut Jogiyanto (2017) *bid-ask spread* menggambarkan selisih antara penawaran terendah broker akan membeli dan nilai permintaan tertinggi investor akan menjual saham. *Bid-ask spread* berhubungan terbalik dengan jumlah aktivitas perdagangan saham. Saham yang lebih banyak aktivitas perdagangannya (yaitu, volume perdagangan) cenderung memiliki *spread* yang rendah. Hubungan yang terbalik antar jumlah aktivitas perdagangan (atau nilai pasar) dan ukuran *spread* dapat dijelaskan dengan segera setelah diketahui bahwa *spread* yang ada adalah kompensasi bagi dealer yang memberikan investor likuiditas.

*Bid price* adalah keadaan dimana investor bersedia untuk membeli suatu saham dengan harga maksimal yang ditawarkan, sedangkan *ask price* adalah keadaan dimana investor bersedia untuk menjual suatu saham pada harga minimal yang ditawarkan (Fitriyah, 2012). Selisih antara harga beli (*bid price*) tertinggi saham pada saat investor sanggup untuk membeli saham tertentu dengan harga jual (*ask price*) terendah pada saat investor bersedia menjualnya disebut dengan *spread*. Besar tingkatan *spread* bergantung terhadap seberapa besar terjadinya *cost* (Pratama dan Susetyo, 2020).

Stoll (1989) yang menyebutkan bahwa *bid ask spread* adalah fungsi dari tiga komponen biaya yaitu:

a) Biaya pemrosesan pesanan (*order processing cost*)

Yaitu suatu biaya *dealer* untuk mengatur perdagangan dan mempersiapkan transaksi. Biaya memproses transaksi ini antara lain adalah administrasi, proses komputer, pelaporan, telepon dan lainnya.

b) Biaya pemilikan sekuritas (*inventory holding cost*)

Yaitu suatu biaya *dealer* pada saat membeli persediaan sekuritas. Biaya pemilikan saham ini menunjukkan *trade off* antara memiliki terlalu banyak saham atau memiliki terlalu sedikit saham. Banyak atau sedikitnya saham yang dipegang dapat dilihat dari lama tidaknya *trader* menyimpan saham tersebut. Biaya pemilikan sekuritas terdiri dari *opportunity cost* dan risiko harga yang dihubungkan dengan kepemilikan suatu saham.

c) Biaya asimetris informasi (*adverse information cost*)

Yaitu biaya yang berhubungan erat dengan aliran informasi pada pasar modal, oleh karena itu hal ini menjadi perhatian para ahli keuangan. Biaya

asimetris informasi ini disebabkan karena adanya dua pihak *trader* yang berbeda dalam hal memiliki dan mengakses informasi. Pihak pertama merupakan *informed trader* yang memiliki informasi superior dan pihak lain merupakan *unformed trader* yang *inferior* terkait informasi.

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa rata-rata dari jumlah penjualan bersih pada tahun yang berhubungan hingga beberapa tahun disebut dengan ukuran perusahaan. Yang menunjukkan penjualan yang lebih tinggi dari biaya tetap dan biaya variabel maka akan didapat jumlah penghasilan sebelum pajak. kebalikannya apabila penjualan rendah dari pada biaya tetap dan biaya variabel maka dapat menyebabkan kerugian perusahaan. Menurut Jogiyanto (2017) ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan dimana dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan berdasarkan berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Menurut Fatikhah dan Puryandi (2020) bahwa untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset suatu perusahaan. Dimana perusahaan besar cenderung memiliki total aset yang besar juga yang mana pada level ini perusahaan dapat menuju tahap kedewasaan dengan arus kas yang sudah positif dan dalam jangka waktu relatif lama perusahaan dapat memiliki prospek yang baik yang mampu menghasilkan laba yang cukup besar untuk perusahaan tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bahwa perusahaan dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria dari Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang mampu berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang mampu berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah suatu usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha yang memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

#### 2.1.4 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan didefinisikan sebagai besaran jumlah saham yang diperdagangkan. Volume perdagangan saham yang tinggi, menunjukkan bahwa saham tersebut disukai oleh para investor (Hamidah *et al.*, 2018). Banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan disebut volume perdagangan saham (Yulia, Ikramaturrabiah, 2018).

Husnan (2005) dalam Yulia dan Ikramaturrabiah (2018) bahwa tanda suatu pasar membaik yaitu kegiatan perdagangan yang memiliki volume yang besar di suatu bursa. Adanya peningkatan harga dengan kenaikan volume perdagangan merupakan suatu gejala yang memperlihatkan bahwa semakin membaik kondisi pasar tersebut. Volume perdagangan yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa saham tersebut adalah saham yang aktif diperdagangkan dan merupakan saham yang disukai oleh para investor.

Dengan mengamati kegiatan perdagangan saham melalui indikator aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*) maka dapat mengetahui besar kecilnya dari suatu variabel volume perdagangan saham. Suatu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi dari suatu pasar modal terhadap informasi yang tersedia melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham yang terdapat di pasar modal disebut *Trading Volume Activity* (Rasyid *et al.*, 2016).

### **2.1.5 Volatilitas *Return* Saham**

Volatilitas dalam pasar keuangan menggambarkan fluktuasi nilai suatu instrumen dalam suatu jangka waktu tertentu. Dalam ilmu statistika, volatilitas diartikan sebagai perubahan nilai fluktuasi terhadap rata-rata dari sebuah deret waktu keuangan. Adanya volatilitas akan menyebabkan risiko dan ketidakpastian yang dihadapi pelaku pasar semakin besar, sehingga minat pelaku pasar untuk berinvestasi menjadi tidak stabil. Selain itu, keberadaan volatilitas juga berdampak terhadap eksistensi pasar finansial global karena berkaitan dengan gagasan mengenai risiko (Sari *et al.*, 2017).

Menurut Jogiyanto (2017) volatilitas *return* saham adalah suatu risiko yang menggambarkan bahwa saham erat kaitannya dengan penyimpangan yang diterima dari hasil yang diharapkan. Volatilitas didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode tertentu. Volatilitas *return* saham menggambarkan naik turunnya saham selama kurun waktu tertentu. Selain itu, volatilitas *return* saham juga mencerminkan tingkat ketidakpastian atau risiko atas besaran perubahan nilai suatu sekuritas. Dengan melihat pergerakan volatilitas *return* saham akan membuat investor dapat melihat seberapa besar risiko yang akan diterima apabila menanamkan saham pada perusahaan yang diinvestasikannya (Pratama dan Susetyo, 2020).

### **2.1.6 Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2017) harga saham merupakan suatu harga yang ditetapkan dari suatu saham ketika pasar saham sedang berlangsung dengan pertimbangan mengenai permintaan dan penawaran dari tersebut. Saham dengan harga yang cukup tinggi dapat memperoleh citra yang baik untuk perusahaan sehingga dapat

memudahkan bagi manajemen untuk memperoleh dana dari luar perusahaan dan juga dapat memberikan keuntungan berupa *capital gain*. Nilai saham ini dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, dimana perusahaan yang berkembang berarti sahamnya bernilai tinggi dan sebaliknya. Nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih yang dimilikinya (Rasyid *et al.*, 2016).

Menurut Ang (1997) harga atau nilai saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Nilai Nominal (*parvalue*)

Nilai nominal merupakan nilai yang tertera pada saham yang bersangkutan dan berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. Harga Dasar (*baseprice*)

Harga dasar merupakan harga suatu saham yang digunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar dapat berubah jika emiten melakukan aksi korporasi. Untuk saham baru harga dasar merupakan harga saham pada saat pasar perdana.

3. Harga Pasar (*market value*)

Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa efek tutup maka harga pasarnya merupakan harga penutupan (*closing price*), dan harga berdasarkan pasar inilah yang menggambarkan perubahan harga saham.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Zelda Aprilia (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Bid-Ask Spread</i> Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	Y : <i>bid-ask spread</i>  X : harga saham, varian <i>return</i> , volume perdagangan	Variabel harga saham dan volume perdagangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> . Varian <i>return</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> .
2.	Aida Yulia, Ikramaturrahmah (2018)	Pengaruh <i>Internal Control</i> , Volatilitas Saham, dan Volume Perdagangan Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015	Y : <i>bid-ask spread</i>  X : <i>internal control</i> , volatilitas saham, volume perdagangan	<i>Internal control</i> , volatilitas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> . Volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> .
3.	Ni Made Wahyuliantini, Anak Agung Gede Suarjaya (2015)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Volatilitas <i>Return</i> Saham Pada <i>Bid-Ask Spread</i>	Y : <i>bid-ask spread</i>  X : harga saham, volume perdagangan saham, volatilitas <i>return</i> saham	Harga saham berpengaruh negatif dan signifikan pada <i>bid-ask spread</i> . Volume perdagangan saham, volatilitas <i>return</i> saham tidak berpengaruh signifikan pada <i>bid-ask spread</i> .
4.	Peبرا Perdana Rio, Fitria Husnatarina, Rini Oktavia (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas <i>Return</i> Saham, Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> (Studi	Y : <i>bid-ask spread</i>  X : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan	Ukuran Perusahaan dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> . Volatilitas <i>Return</i> Saham berpengaruh

		Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	Saham, Volatilitas Return Saham, Dividend Yield	positif signifikan terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> . <i>Dividend Yield</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> .
5.	Ayu Agustin Ika Pratama, Aris Susetyo (2020)	Pengaruh <i>Closing Price, Trading Volume Activity</i> , dan Volatilitas Return Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017	Y : <i>bid-ask spread</i> X : <i>closing price, trading volume activity</i> , volatilitas return saham	<i>Closing price, trading volume activity</i> dan volatilitas return saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> .
6.	Ruminsar Nainggolan, Dr. Donalson Silalahi (2016)	Pengaruh Volume Perdagangan Saham Dan Harga Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> Studi Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Y : <i>bid-ask spread</i> X : volume perdagangan saham, harga saham	Volume perdagangan saham, harga saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> .
7.	Vivi Anggraini, Titin Hartini, S.E., M.Si, Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom (2014)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Y : <i>bid-ask spread</i> X : harga saham, volume perdagangan, ukuran perusahaan	Variabel harga saham, volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> . Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i>
8.	Hamidah, Sarah Maryadi, Gatot Nazir Ahmad (2018)	Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i> Saham Pada	Y : <i>bid-ask spread</i> X : harga saham, volatilitas harga saham,	Harga saham, volume perdagangan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> . Volatilitas harga

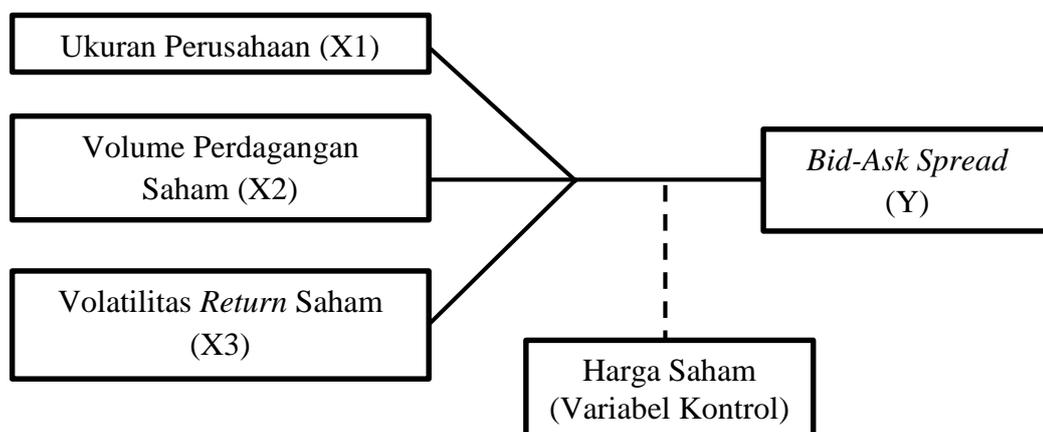
		Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Periode Juni 2016–Juni 2017	volume perdagangan saham	saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i>
9.	Sabna Ainazah Fatikhah, Siti Puryandani (2020)	Faktor Penentu <i>Bid-Ask Spread</i> Saham LQ 45	Y : <i>bid-ask spread</i>  X : ukuran perusahaan, harga saham, volatilitas harga saham, volume perdagangan	Harga saham dan volatilitas harga saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> . Ukuran perusahaan dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap <i>bid-ask spread</i> .

Sumber : beberapa jurnal penelitian terdahulu.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka penelitian yang digunakan pada penelitian ini,

sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Bid-Ask Spread*

Menurut Machfoedz (2000) ukuran perusahaan dapat dihitung berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Menurut Jogiyanto (2017) ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dimana dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan lebih mudah untuk melakukan diversifikasi usahanya. Melalui pengungkapan informasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan pada pasar modal, investor dapat dengan mudah mengetahui informasi perusahaan tersebut. Hal ini seperti yang diungkap oleh teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki kualitas yang baik memberikan sinyal atau tanda dengan mengungkapkan laporan keuangan di pasar modal dengan demikian para investor dapat mengetahui kualitas baik dan buruk yang dimiliki oleh perusahaan.

Aktiva merupakan segala sesuatu yang perusahaan miliki dan dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan para investor dapat menilai bagaimana efisiensi dan efektivitas penggunaan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan yang nantinya dapat membantu investor menilai prospek perusahaan dimasa akan datang berdasarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar dan memiliki penambahan aset yang tinggi akan cenderung diminati oleh investor sehingga para investor yakin untuk melakukan investasi terhadap saham tersebut. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan tingkat *bid-ask spread* menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Rio *et al.*, (2020) didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Hal ini menunjukkan jika semakin besar total *asset* perusahaan maka *bid-ask spread* akan semakin menurun. Maka berdasarkan uraian diatas, diambil hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap *Bid-Ask Spread***

#### **2.4.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap *Bid-Ask Spread***

Volume perdagangan saham adalah banyaknya jumlah lembar saham yang diperjualbelikan dalam satu hari perdagangan (Anggraini *et al.*, 2014). Investor menyukai saham yang aktif diperdagangkan karena aktivitas perdagangan saham tersebut dapat dilakukan dengan cepat. Semakin cepat pergerakan perdagangan dari suatu saham maka akan menyebabkan semakin besar volume saham yang diperdagangkan di pasar modal.

Perdagangan suatu saham yang aktif adalah dengan tingkat volume perdagangan saham yang besar yang dapat menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor. Hal ini berarti saham tersebut cepat diperdagangkan sehingga *dealer* berkesempatan untuk mengambil keuntungan dari menaikkan harga *bid* dan harga *ask* suatu saham. Volume perdagangan juga dapat menyebabkan menurunnya biaya kepemilikan saham sehingga dapat menurunkan *bid-ask spread* (Aprilia, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2015) mendapatkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan uraian tersebut, maka diambil hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Volume Perdagangan Saham Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap *Bid-Ask Spread***

#### **2.4.3 Pengaruh Volatilitas *Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread***

Volatilitas *return* saham dapat digunakan sebagai salah satu pengukur tingkat risiko. Dimana para investor akan ragu dalam membeli saham perusahaan yang memiliki volatilitas *return* saham yang besar karena perusahaan tersebut dinilai memiliki risiko yang tinggi. Hal ini menyebabkan *bid-ask spread* dapat membesar dikarenakan investor tidak berani untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Jogiyanto, 2017).

Semakin tinggi tingkat volatilitas *return* saham maka jual beli terhadap saham akan menurun. Begitu pula jika tingkat volatilitas *return* saham rendah maka akan menyebabkan meningkatnya tingkat jual beli saham. Volatilitas *return* saham sangat mempengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusannya karena terdapat risiko yang besar yang harus diambil dan besarnya *return* yang harus dikompensasikan. Dengan volatilitas *return* saham yang tinggi akan mendorong pelaku pasar untuk mengatasinya dengan cara membuat *spread* yang besar agar volatilitas *return* yang memiliki harga saham yang tinggi dapat ditutupi oleh *spread* yang lebih besar sebagai kompensasi atas ketidakpastian *return*

saham. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi volatilitas *return* saham maka akan semakin besar tingkat *bid-ask spread*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rio *et al.*, (2020) yang memperlihatkan bahwa volatilitas *return* saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pratama dan Susetyo (2020) bahwa volatilitas *return* saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan uraian tersebut maka diambil hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Volatilitas *Return* Saham Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap *Bid-Ask Spread***

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan teknik analisis statistik. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yakni data dokumenter yang telah diperoleh oleh pihak lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data saham masing-masing perusahaan sub sektor *food and beverage* yang dapat diperoleh dari *website* [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) serta total aset yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *food and beverage* yang diperoleh dari *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2016) pengertian populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverage* selama periode tahun 2017 sampai 2019 yaitu sebanyak 30 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tercatat di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2017 sampai 2019.
2. Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2017.
3. Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan dan tersedia data yang lengkap terkait data-data yang akan digunakan dalam pengukuran variabel pada penelitian ini.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak terpengaruh atau terikat dengan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, volume perdagangan saham, dan volatilitas *return* saham.

#### 3.3.1.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.3.1.2 Volume Perdagangan Saham

Menurut Rio *et al.*, (2020) volume perdagangan saham yaitu perbandingan jumlah saham emiten yang diperdagangkan di pasar modal pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Foster (1986) bahwa TVA dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham yang beredar waktu } t}$$

### 3.3.1.3 Volatilitas *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2017) risiko yang terdapat pada saham yang sering dikaitkan dengan penyimpangan atau penyimpangan yang diperoleh dari hasil yang diharapkan disebut dengan volatilitas *return* saham.

Rumus untuk menghitung *return* saham:

$$\text{Return Saham} = \left[ \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right]$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga penutupan saham waktu ke-t (31 Desember)

$P_{t-1}$  = Harga penutupan saham waktu t-1 (31 Desember)

Sedangkan untuk menghitung volatilitas *return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{n \sum_{i=0}^n \frac{(X_{it} - \bar{X}_{it})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

$X_{it}$  : *return* saham i pada t

$\bar{X}_{it}$  : rata-rata *return* saham i pada t

N : jumlah data *return* saham

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *bid-ask spread*. Menurut Napitupulu (2013) *bid-ask spread* adalah selisih antara *bid price* dan *ask price*. Dimana *bid price* merupakan permintaan harga tertinggi untuk membeli saham yang diberikan sedangkan *ask price* adalah harga terendah di mana saham yang ditawarkan untuk dijual. *Bid-ask spread* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bid-ask spread} = \frac{\text{ask price} - \text{bid price}}{(\text{ask price} + \text{bid price}) \times 0.5}$$

Keterangan:

*Bid – Ask Spread* : selisih antara *bid price* dan *ask price*

*Ask Price* : harga jual terendah (31 Desember)

*Bid Price* : harga beli tertinggi (31 Desember)

### 3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah suatu variabel yang mengakibatkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen tetap konstan. Variabel ini dapat mengeliminasi dampak dari adanya variabel-variabel moderating. Dengan kata lain variabel kontrol adalah suatu variabel yang dapat dikendalikan atau yang dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak

dapat dipengaruhi oleh faktor luar dari penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2016). Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah Harga Saham.

### **3.3.3.1 Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang tercatat pada saat akhir periode setelah penutupan (*closing price*) di bursa efek (Shobrianti, 2013). Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham dari masing-masing saham pada akhir periode penutupan (*closing price*). Skala ukur yang digunakan adalah satuan dalam rupiah (Rp).

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh seseorang. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah hasil dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan terkait dengan variabel dalam penelitian yang dipublikasikan di *website* BEI, *website yahoo finance*, *website* resmi perusahaan ataupun sumber referensi lain.

## **3.5 Metode Analisis Data**

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum (Ghozali, 2016).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki persebaran normal. Terdapat dua cara untuk menemukan apakah residual tersebar normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dengan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Artinya data residual terdistribusi normal.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi, yang mana model yang baik seharusnya adalah yang tidak terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Apabila ditemukan korelasi antar variabel bebas akan mengakibatkan variabel-variabel ini tidak *orthogonal* (nilai korelasinya tidak sama dengan nol). Multikolinearitas dihitung dengan memakai nilai VIF atau *Variance Inflation Factor*, yaitu dilihat dari VIF pada tabel *coefficients*, menggunakan analisis sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

2. Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,10$  berarti terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengujian ke pengujian lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas yaitu keadaan di mana varians dari residual satu pengujian ke pengujian lain tetap dan disebut heteroskedastisitas apabila berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki homoskedastisitas yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas ditentukan pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID).

### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada hubungan timbal balik antar kekeliruan yang mengganggu pada periode  $t$  dengan kekeliruan yang mengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Model regresi sebaiknya adalah model yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi ini dapat digunakan dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test).

### **3.5.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi di mana variabel terikat (Y) dikaitkan atau diuraikan lebih dari satu variabel, bisa jadi dua atau tiga dan selanjutnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) (Rio *et al.*, 2020). Berdasarkan

rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan maka model penelitian yang dibentuk adalah:

$$\text{Bid Ask Spread} = \beta_0 + \beta_1\text{UP} + \beta_2\text{VP} + \beta_3\text{VR} + \beta_4\text{HS} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\beta_0$	= Koefisien regresi konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi masing - masing proksi
UP	= Ukuran perusahaan
VP	= Volume Perdagangan saham
VR	= Volatilitas <i>return</i> saham
HS	= Harga Saham
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) digunakan untuk menghitung seberapa jauh kesanggupan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R2* yang kecil menandakan bahwa kesanggupan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menjelaskan bahwa variabel-variabel independen menyerahkan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### 3.5.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Pengujian kelayakan model regresi digunakan untuk memastikan bahwa model penelitian yang telah ditentukan dapat digunakan pada penelitian ini. Pengambilan

keputusan pada pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *probability value* (*p value*) maupun F hitung. Dengan kriteria pengambilan keputusan pada pengujian yang menggunakan *p value* atau F hitung yaitu jika *p value*  $< 0,05$  maka hipotesis dapat diterima, berarti model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk diterapkan. Sebaliknya, jika *p value*  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak, berarti model regresi pada penelitian ini tidak layak untuk diterapkan (Ghozali, 2016).

#### **3.5.4.3 Uji Parameter Individual ( Uji Statistik t)**

Pada penelitian ini digunakan uji hipotesis yaitu uji t (pengujian secara parsial). Uji ini bertujuan untuk melihat secara parsial atau terpisah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan uji yang diterapkan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Bila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berarti variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Bila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka H1 ditolak dan H0 diterima, berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, volume perdagangan saham dan volatilitas *return* saham, serta harga saham sebagai variabel kontrol terhadap *bid-ask spread* di perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Artinya,  $H_1$ , tidak terdukung.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua, volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Artinya,  $H_2$  terdukung. Investor menyukai saham yang memiliki volume perdagangan yang besar dan mereka akan melakukan investasi pada saham tersebut yang akan meningkatkan volume perdagangan saham dan akan menyebabkan biaya kepemilikan menurun yang nantinya dapat menurunkan tingkat *bid-ask spread*.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga, volatilitas *return* saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Artinya, H<sub>3</sub> tidak terdukung.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel kontrol yang digunakan, harga saham memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*. Semakin tinggi harga saham maka menandakan bahwa saham tersebut adalah saham yang disukai oleh para investor, sehingga *dealer* tidak akan memegang saham dalam waktu lama yang akan menyebabkan biaya kepemilikan saham rendah dan menurunkan *bid-ask spread*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitiannya, antara lain sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangatlah terbatas karena hanya berfokus pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Variabel independen dalam penelitian ini ukuran perusahaan, volume perdagangan saham dan volatilitas *return* saham, serta harga saham sebagai variabel kontrol hanya dapat menjelaskan *bid-ask spread* sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6%.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel yang diteliti, tidak hanya dari perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah cakupan periode penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dan signifikan. Dan Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel terkait yang dapat mendukung hasil penelitian terhadap *bid-ask spread*.
2. Bagi calon investor sebaiknya lebih mempertimbangkan variabel volume perdagangan saham dan variabel harga saham dalam mengambil keputusan dikarenakan dua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2008. "Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Varian Return Saham Terhadap Bid-Ask spread Saham". *Jurnal Siasat Bisnis* 12(1).
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intellegent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggraini, Viri, Titin Hartini, dan Trisnadi Wijaya. 2013. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Bid Ask Spread Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *STIE MDP Journal* 1(1): 1–7.
- Aprilia, Zelda. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Research in Economics and Management* 15(2): 396–407.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. ed. Penerjemah : Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatikhah, Sabna Ainazah, dan Siti Puryandani. 2020. "Faktor Penentu Bid-Ask Spread Saham LQ45." *Journal of Economics and Banking* 2(1): 43–54.
- Fitriyah. 2012. "Implikasi Market Value, Varian Return, Laba Per Saham Dan Deviden Terhadap Bid-Ask Spread Saham Syariah." Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.
- Foster. 1986. *Financial Statement Analysis*. Prentice Hall.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- H, Yoliawan. 2018. "Saham Sektor Consumer Goods Diprediksi Melaju Positif Di Tahun 2019." *Kontan.co.id*. Diakses pada 25 Desember 2020 <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-consumer-good-diprediksi-melaju-positif-di-tahun-2019>.
- Hamidah, Sarah Maryadi, dan Gatot Nazir Ahmad. 2018. "Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Periode Juni 2016–Juni 2017." *JRMSI - Jurnal Riset*

*Manajemen Sains Indonesia* 9(1): 145–67.

- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Invstasi*. Edisi Kese. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Machfoedz. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.” 1.
- Nainggolan, Ruminsar, dan Donalson Silalahi. 2010. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham Dan Harga Saham Terhadap Bid-Ask Spread Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 9(1): 76–99.
- Nany, Magdalena. 2003. “Analisis Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Varian Saham, Earnings Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pra Dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan.”
- Napitupulu, V., dan Syahyunan. 2013. “Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia.” *urnal Universitas Sumatera Utara* 1.
- Pratama, Ayu Agustin Ika, dan Aris Susetyo. 2020. “Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, Dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(1): 81–88.
- Rahardjo, Anita Ratna. 2004. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Finansial Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta).”
- Rasyid, Rosyeni, Halkadri Fitra, dan Nina Wahyuni. 2016. “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Varian Return Terhadap Bid Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 5: 201–21.
- Rio, Pebra Perdana, Fitria Husnatarina, dan Rini Oktavia. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Return Saham, Dan Dividend Yield Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2(1): 29–44.
- Ross, S.A. 1977. “The Determination of Financial Structure: The Icentive Signaling Approach.” *Bell Journal of Economic anfd Management Science* 8.
- Sari, Linda Karlina, Noer Azam Achsani, dan Bagus Sartono. 2017. “Pemodelan Volatilitas Return Saham: Studi Kasus Pasar Saham AsiaModelling

- Volatility of Return Stock Index: Evidence from Asian Countries.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 18: 35–52.
- Shobrianti, Ikrima. 2013. “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Varian Return Terhadap Bid Ask Spread Di Seputar Pengumuman Stock Split.” *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* 5.
- Spence, Michael. 1973. “Job Market Signaling.” *The Quartely Journal Of Economics* 87: 355–74.
- Stoll. 1989. “Infering Te Components of The Bid-Ask Spread: Theory of Empirical Tests.” *Journal of Finance* 44.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.
- Undang-Undang Pasar Modal. 1995. *Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.
- Wahyuliantini, Ni Made, dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2015. “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Volatilitas Return Saham Pada Bid-Ask Spread.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 9(2): 146–55.
- Yulia, Aida, dan Ikramaturrabiah. 2018. “Pengaruh Internal Control , Volatilitas Saham, Dan Volume Perdagangan Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 6(1): 1–10.
- Yuliastari, Tanti. 2008. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)